

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data hasil pengamatan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* beredisi islami dengan menunjukkan proses sebab akibat yang dapat terjadi dalam suatu peristiwa dengan 4 indikator, diantaranya mengetahui sebab-akibat, menunjukkan hubungan sebab-akibat pada *scrapbook* edisi nilai kesabaran, menunjukkan hubungan sebab-akibat pada *scrapbook* edisi nilai tanggung jawab dan amanah, serta menunjukkan hubungan sebab-akibat pada *scrapbook* edisi nilai kejujuran. Observasi ini dilakukan ketika *pre-test* dan *post-test*. Pada tahapan *pre-test*, peneliti belum memberikan sebuah perlakuan (*Treatment*) kepada kelompok B. An-Nasr. Pada tahapan *post-test*, peneliti sudah memberikan sebuah perlakuan (*Treatment*) kepada Kelompok B. An-Nasr.

Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Kelompok B. AN-Nasr

No	Nama Subjek	Usia	Jenis Kelamin
1.	AL	6 Tahun	L
2.	AH	6 Tahun	L
3.	ZAS	6 Tahun	L
4.	ZAT	6 Tahun	L
5.	DA	5 Tahun	L
6.	AN	6 Tahun	L
7.	RN	6 Tahun	L
8.	SO	5 Tahun	L
9.	RA	5 Tahun	L
10.	ER	6 Tahun	L
11.	AA	5 Tahun	L
12.	GA	6 Tahun	P
13.	NA	6 Tahun	P
14.	AM	5 Tahun	P
15.	AL	5 Tahun	P
16.	KA	6 Tahun	P
17.	FA	5 Tahun	P
18.	JN	6 Tahun	P
19.	OA	5 Tahun	P
20.	DI	6 Tahun	P
Jumlah Subjek			20 anak

Pada kelompok B. An-Nasr terdapat 20 murid dengan 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan rentang usia 5-6 tahun. Terdapat 12 anak yang berusia 6 tahun dan 8 anak dengan usia 5 tahun.

B. Hasil Analisis Data

1. Pelaksanaan *Pre-Test*

Pre-test dilakukan untuk mendapatkan sebuah bukti bahwa kelompok B. An-Nasr belum memiliki tingkat kemampuan yang belum berkembang sepenuhnya dalam kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal sebab-akibat. Kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun yang dimana anak berada pada perkembangan dalam memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, memiliki perilaku yang mencerninkan sikap sabar, sikap tanggung jawab dan sikap jujur. *Pre-test* diberikan kepada kelas B. An-Nasr sebagai kelompok sasaran yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Penelitian *pre-test* dilakukan satu kali melalui *non-test*. Peneliti melakukan observasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B melalui media *scrapbook* beredisi islami yang disampaikan melalui kegiatan “*Morning Story*”. Hasil rata-rata nilai *pre-test* pada kelompok yaitu 10.1. Jumlah yang didapatkan dari nilai *pre-test* peserta didik dari kelompok yang terlibat akan digunakan untuk melakukan uji peringkat bertanda Wilcoxon.

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test*

No	Nama Siswa	Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun				Jumlah	Rata-Rata
		Mengetahui Sebab - Akibat	Mengetahui sebab-akibat pada <i>scrapbook</i> edisi nilai kesabaran	Mengetahui sebab-akibat pada <i>scrapbook</i> edisi nilai tanggung jawab dan amanah	Mengetahui sebab-akibat pada <i>scrapbook</i> edisi nilai kejujuran		
1.	AL	2	3	2	3	10	2.5
2.	AH	3	3	3	3	12	3
3.	ZAS	3	2	2	2	9	2.25
4.	ZAT	2	2	2	2	8	2
5.	DA	2	2	2	2	8	2
6.	AN	2	3	2	3	10	2.5
7.	RN	3	3	3	3	12	3
8.	SO	2	2	2	2	8	2
9.	RA	2	3	3	2	10	2.5
10.	ER	2	2	2	2	8	2
11.	AA	2	2	2	2	8	2
12.	GA	2	3	3	2	10	2.5
13.	NA	3	3	3	3	12	3
14.	AM	2	3	3	2	10	2.5
15.	AL	2	3	3	2	10	2.5
16.	KA	3	3	3	3	12	3
17.	FA	3	2	2	2	9	2.25
18.	JN	3	3	3	3	12	3
19.	OA	3	3	3	3	12	3

20.	DI	3	3	3	3	12	3
	Jumlah	49	53	51	49	202	10.1

Dari data hasil *pre-test* di atas dapat diketahui bahwa pada perkembangan anak dalam mengetahui sebab-akibat sebanyak 45% siswa berkembang sesuai harapan dalam menunjukkan sebagian hubungan antara sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa dalam *scrapbook* dengan mandiri dan 55% berada pada tahapan mulai berkembang. Pada perkembangan mencerminkan sikap sabar dalam menunggu giliran terdapat 65% peserta didik berkembang sesuai harapan dan 35% pada tahapan mulai berkembang. Pada perkembangan menunjukkan nilai tanggung jawab dalam amanah yang diberikan oleh guru sebanyak 55% pada tahapan berkembang sesuai harapan dan 45% pada tahapan mulai berkembang. Selanjutnya, pada perkembangan menunjukkan nilai kejujuran sebanyak 45% berkembang sesuai harapan dan 55% mulai berkembang.

2. Pelaksanaan perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*Treatment*) dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Januari 2019 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 04 Surabaya. Perlakuan yang diberikan berupa media *scrapbook* beredisi islami pada kelompok B. AN-Nasr.

a. *Treatment I*

Proses kegiatan belajar dan mengajar berjalan seperti hari-hari biasa karena pemberian perlakuan dengan menerapkan media *scrapbook* beredisi islami ini dilakukan pada kegiatan awal sebelum memulai kegiatan inti yaitu pada kegiatan “*Morning Story*” yang dilakukan setiap pagi hari. Pada kegiatan pagi hari tersebut anak diajak untuk mendengarkan sebuah cerita yang akan disampaikan oleh guru kemudian akan dilakukan secara bergantian, perwakilan anak diharuskan menceritakan peristiwa yang dialami mereka saat sebelum masuk sekolah di hari sebelumnya. Pada hari kamis terdapat ananda AL dan NA yang bercerita di depan teman-temannya maka pada hari esoknya ananda

harus bergantian dengan teman yang lainnya. Anak sangat antusias dan aktif terlibat dalam kegiatan “*Morning Story*” kali ini, inilah kesan pertama yang peneliti dapatkan di kelas. Berdiri, mendekat, bertanya untuk memenuhi rasa keingintahuannya, dilakukan hampir seluruh anak dalam mengamati media *scrapbook* yang dipegang oleh guru mereka. Saling mengajukan pertanyaan dan juga menyampaikan pendapat yang dimiliki oleh anak dalam menebak cerita yang akan disampaikan serta peristiwa yang terjadi yang ada di dalam media *scrapbook* yang termasuk sebagai sebuah media baru bagi mereka.

Pada awal tahapan perlakuan, Guru menjelaskan tentang media *scrapbook* kepada anak setelah keadaan kelas kembali tenang dan kondusif. Awalnya guru menjelaskan tentang bentuk, warna, dan desain media, kemudian guru menjelaskan kegunaan dari media tersebut dan member contoh salah satu nilai islami yang akan disampaikan menggunakan metode bercerita yang hanya dilakukan pada saat kegiatan “*Morning Story*” saja. Setelah semua penjelasan selesai diberikan dan anak memberikan respon yang menggambarkan bahwa mereka mampu memahami ataupun mengerti dari kegunaan media *scrapbook* beredisi islami tersebut, maka tibalah waktu mereka memulai kegiatan bercerita.

b. Treatment II

Pada pertemuan kedua, pemberian perlakuan pada kelompok B. An-Nasr masih sama seperti pertemuan pertama yaitu pada kegiatan awal “*Morning Story*” sebelum memulai kegiatan inti. Pada pertemuan ini, guru mengawali kegiatan awal dengan bercerita menggunakan media *scrapbook* edisi nilai kesabaran. Pada edisi ini Ali dan Usman sedang ingin berkeliling menggunakan sepeda mereka. Saat mereka hendak berangkat ternyata rantai sepeda Ali copot dan mereka memanggil ayah untuk membenarkan kembali rantai sepeda Ali. Ali sangat tidak sabar menunggu rantai sepedanya tersebut selesai dipasang. Tetapi ayah dan usman adiknya mengajak Ali untuk dapat belajar bersabar dalam menunggu rantai sepedanya.

Sebelum menceritakan *scrapbook* edisi nilai kesabaran, peserta didik sudah dilatih melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan saat kegiatan di sekolah. Seperti kegiatan sabar dalam menunggu giliran mendapatkan buku untuk kegiatan bermain, menunggu giliran mencuci tangan, menunggu giliran dalam

berwudhu dan sebagainya. Akan tetapi, masih banyak ananda yang sering tidak sabar saat menunggu giliran dan mereka lebih memilih berada diluar barisan dan segera mendahului temannya. Adapun ananda yang akan menunjukkan rasa marahnya apabila ia tidak ada di barisan paling pertama. Pada saat pembacaan cerita dengan edisi nilai kesabaran ini, beberapa peserta didik dengan aktif menyampaikan pendapatnya bahwa bersabar itu penting. Peserta didik dengan inisial NA menceritakan bahwa ia selalu sabar menunggu ibunya menjemput ia di sekolah. Ibunya tersebut selalu menjemputnya telat tetapi ananda NA selalu menunggu dengan sabar hingga ia dijemput di sekolah oleh sang ibu. Ananda NA menggambarkan apabila ia tidak pulang bersama ibunya maka ia bisa saja hilang dibawa orang yang tidak dikenal seperti pesan yang selalu disampaikan oleh ibunya bahwa ia harus menunggu dengan sabar disekolah hingga ibunya datang. Bentuk implementasi dari edisi nilai kesabaran ini setiap anak harus bersabar saat menunggu giliran hingga tiba saat urutannya.

c. Treatment III

Pada pertemuan ketiga tahapan dalam pemberian perlakuan tetap dilaksanakan pada kegiatan "*Morning Story*". Pemberian perlakuan pada pertemuan ini yaitu menggunakan media *scrapbook* beredisi nilai Tanggung jawab dan amanah. Dimana anak diajak untuk mengenal bagaimana rasa tanggung jawab dan amanah yang telah diberikan kepada mereka. Pada edisi ini menceritakan Ali yang sedang pergi ke perpustakaan untuk meminjamkan sebuah buku. Kemudian Ali mendapatkan berbagai macam amanah terhadap buku yang ia pinjam. Amanah yang sudah diberikan oleh petugas perpustakaan menjadi tanggung jawab bagi Ali dalam menjaga buku yang telah ia pinjam.

Guru kelas pada kelompok B. An-Nasr sering melibatkan peserta didik dalam proses tolong-menolong yang merupakan bagian dari tanggung jawab dan amanah. Ananda dengan inisial AH bertanya kepada guru setelah mendengar cerita tersebut bahwa gurunya sering meminta tolong kepadanya untuk mengambil sebuah kertas atau alat tulis lainnya di kantor guru. Kemudian ia bertanya apakah ia termasuk anak yang bertanggung jawab dan amanah. Kemudian guru menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari rasa tanggung jawab AH

kepada guru yang sudah memberikan amanah kepadanya untuk mengembalikan *crayon* yang sudah digunakan untuk mewarnai. Dari amanah yang diberikan, anak AH belajar bertanggung jawab saat ia sudah diberikan kepercayaan oleh guru. Pada tahapan perlakuan ini masih banyak ananda yang belum memahami arti tanggung jawab dan amanah yang ada di kehidupan sehari-hari mereka terutama saat berada di sekolah.

d. Treatment IV

Pemberian perlakuan pada pertemuan keempat masih sama yaitu kegiatan dilakukan pada saat "*Morning Story*" yaitu kegiatan awal dipagi hari sebelum memulai kegiatan inti. Pada pertemuan ini guru mengawali kegiatan dengan mengenalkan sebab-akibat bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. *Scrapbook* beredisi islami yang diterapkan pada pertemuan kali ini yaitu edisi islami nilai Kejujuran. Pada edisi ini menceritakan Ali habis membeli beras di tokoatimah kemudian beras yang dibawa Ali tumpah sebagian di jalan dan terdapat beberapa beras yang kotor yang dipungutnya kembali. Karena merasa takut terhadap peristiwa yang terjadi, Ali tak berani untuk bertemu ibunya. Tetapi Ali memberanikan diri untuk jujur mengatakan semua yang terjadi dan ibu Ali sangat bangga dengan sikap Ali.

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menceritakan suatu peristiwa yang terjadi saat setelah mereka pulang sekolah. Ada salah satu anak dengan inisial FA menceritakan suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan rumahnya. FA terlambat berangkat ke sekolah pada hari itu. Guru memberikan kesempatan kepadanya untuk menceritakan apa yang menjadi penyebab ia datang terlambat ke sekolah. Ia menceritakan bahwa saat malam sebelumnya ia tidur sangatlah larut sehingga ia susah dibangunkan oleh ayahnya untuk berangkat sekolah di keesokan harinya. Kemudian guru memancing rasa keingin tahuan peserta didik dengan pertanyaan terbuka "apakah teman-teman tahu penyebab FA datang terlambat pada pagi hari ini ?" itu adalah salah satu pertanyaan yang guru sampaikan. Kemudian sebagian peserta didik menjawab dengan bersama yaitu karena FA tidur terlalu larut pada malam hari itu. Kemudian guru memberikan pertanyaan kembali apa akibat jika anak tidak tidur malam tepat pada waktunya.

Hampir semua anak menjawab akan susah bangun pagi dan akan terlambat berangkat ke sekolah.

Ananda FA tidak merasa malu saat ia mengakui kesalahannya karena datang terlambat dikarenakan guru juga memberikan penguatan serta motivasi pada saat kegiatan bercerita itu berlangsung. Sehingga ananda FA merasa senang dapat berbagi pengalaman yang terjadi pada dirinya. Sebagai bentuk implementasi dari edisi nilai kejujuran ananda diajak untuk mampu mengakui sebuah kesalahan yang mereka perbuat.

3. Pelaksanaan *Post-Test*

Pelaksanaan *post-test* dilakukan pada bulan November 2018 – bulan Januari 2019. *Post-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam mengenal sebab-akibat yang terjadi dalam suatu peristiwa serta memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar dalam menunggu giliran, memiliki rasa tanggung jawab dan amanah, dan mencerminkan sikap jujur dengan berani mengakui kesalahan yang dibuat. Nilai pada *post-test* ini akan digunakan untuk pengujian *Wilcoxon Match Pairs Test*. Uji ini digunakan untuk peneliti mengetahui selisih nilai antara sebelum dan setelah dilakukan sebuah perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui tingkat signifikansi.

Tabel 4.3 Hasil *Post-Test*

No	Nama Anak	Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun				Jumlah	Rata-Rata
		Mengetahui Sebab - Akibat	Sabar Menunggu Giliran	Memiliki Rasa Tanggung Jawab	Mengakui Kesalahannya		
1.	AL	3	4	3	3	13	3.25
2.	AH	4	4	4	4	16	4
3.	ZAS	3	3	3	3	12	3
4.	ZAT	3	3	3	3	12	3
5.	DA	3	3	3	3	12	3
6.	AN	3	4	3	4	14	3.5
7.	RN	4	4	4	4	16	4
8.	SO	3	3	3	3	12	3
9.	RA	3	4	4	3	14	3.5
10.	ER	3	3	3	3	12	3
11.	AA	3	3	3	3	12	3
12.	GA	4	4	4	3	15	3.75
13.	NA	4	4	4	4	16	4
14.	AM	3	4	3	3	13	3.25
15.	AL	4	4	4	3	15	3.75

16.	KA	4	4	4	4	16	4
17.	FA	4	3	3	3	13	3.25
18.	JN	4	4	4	4	16	4
19.	OA	4	4	4	4	16	4
20.	DI	4	4	4	4	16	4
Jumlah		70	73	70	68	281	14.05

Pada data *post-test* yang didapatkan terdapat hasil yang mengalami perkembangan yang meningkat hingga ke tahap berkembang sangat baik yaitu sekitar 65% anak mampu menceritakan nilai kesabaran, 50% mampu menunjukkan hubungan sebab-akibat dan menunjukkan nilai tanggung jawab dalam amanah yang diberikan, serta 40% dalam menunjukkan nilai kejujuran.

Dalam penelitian ini menggunakan **Uji Wilcoxon Match Pairs Test** untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dengan penggunaan media *scrapbook* beredisi islami terhadap perkembangan kognitif anak usi 5-6 tahun.

Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah memakai taraf kesalahan 5% atau 0,005.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media *scrapbook* beredisi islami terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

H_a : Terdapat atau ada pengaruh dalam penggunaan media *scrapbook* beredisi islami terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Jika **T** hitung < **T** tabel maka hipotesis nol (**H_0**) ditolak.

Jika **T** hitung \geq **T** tabel maka hipotesis nol (**H_0**) tidak ditolak atau diterima.

Adapun penyajian data dalam tabel **Uji Wilcoxon Match Pairs Test**

Tabel 4.4 Uji Wilcoxon Match Pairs Test

No	Nama Anak	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
				X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
1.	AL	10	13	3	2	2	0
2.	AH	12	16	4	11	11	0
3.	ZAS	9	12	3	2	2	0
4.	ZAT	8	12	4	11	11	0
5.	DA	8	12	4	11	11	0
6.	AN	10	14	4	11	11	0
7.	RN	12	16	4	11	11	0
8.	SO	8	12	4	11	11	0
9.	RA	10	14	4	11	11	0
10.	ER	8	12	4	11	11	0
11.	AA	8	12	4	11	11	0
12.	GA	10	15	5	19.5	19.5	0
13.	NA	12	16	4	11	11	0
14.	AM	10	13	3	2	2	0
15.	AL	10	15	5	19.5	19.5	0
16.	KA	12	16	4	11	11	0
17.	FA	9	13	4	11	11	0
18.	JN	12	16	4	11	11	0
19.	OA	12	16	4	11	11	0
20.	DI	12	16	4	11	11	0
Jumlah						T₊ = 210	T₋ = 0

Diketahui bahwa cara menentukan nilai T hitung yaitu dengan memilih nilai T yang **terkecil** antara nilai **T₊** dan **T₋**.

Nilai **T₊** = 210

Nilai **T₋** = 0

Jadi, **nilai T₋** = 0 maka ditetapkan sebagai **Nilai T** hitung.

Untuk menentukan **nilai T tabel** yaitu dengan melihat daftar **tabel nilai kritis untuk Test Wilcoxon (Uji T)** dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dengan memperhatikan jumlah sampel penelitian (**N = 20**).

Jika **T hitung < T tabel** maka hipotesis awal (**H₀**) **diterima** dan hipotesis nihil (**H_a**) **ditolak**.

Berdasarkan hasil analisis data diatas disimpulkan bahwa hipotesis nihil (**H₀**) yang menyatakan “tidak ada pengaruh media *scrapbook* beredisi islami terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah tidak benar”. Jadi, hasil analisis data yang mengacu pada hasil *pre-test* dan *post-test* mampu menguji

kebenaran hipotesis nihil (**Ho**) yang **ditolak** sehingga dapat menghasilkan kebenaran bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media *scrapbook* beredisi islami terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 04 Surabaya.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Scrapbook* Di TK ‘Aisyiyah 04 Surabaya

Tahapan penelitian dalam penggunaan media *scrapbook* di TK ‘Aisyiyah 04 Surabaya yaitu melalui 3 tahapan seperti tahapan *Pre-test*, pemberian perlakuan (*Treatment*), dan tahapan yang terakhir yaitu *Post-test*. Peneliti melakukan observasi awal (*Pre-test*) mengenai perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B. An-Nasr melalui kegiatan “*Morning Story*” dimana kegiatan bercerita bersama yang dilakukan setiap harinya pada kegiatan awal. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun perkembangan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar, sikap tanggung jawab dan sikap jujur. Hasil rata-rata nilai *pre-test* pada kelompok B. An-Nasr adalah 10.1.

Tahapan pemberian perlakuan (*Treatment*) diberikan setelah proses *pre-test* selesai. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya dalam menstimulasi aspek perkembangan kognitif pada kemampuan mengenal sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa dan sikap yang mencerminkan nilai islami dalam lingkungan baik di sekolah ataupun sosial anak. Pemberian perlakuan (*Treatment*) yang dilakukan yaitu terdapat empat (4) tahap dengan masing-masing tahapan yang manstimulasi aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun diantaranya mampu menunjukkan proses sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa, mencerminkan perilaku sikap sabar, mencerminkan perilaku sikap tanggung jawab dan amanah, serta mencerminkan perilaku sikap jujur melalui metode bercerita menggunakan media *scrapbook* beredisi islami yang kemudian dipecah menjadi 4 butir pada rubrik penelitian.

Proses akhir dalam penggunaan media *scrapbook* beredisi islami ini yaitu *post-test* yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak usia 5-6

tahun yang berada pada tahap pra-operasional dimana anak mulai mengenal gambaran-gambaran mental dalam mengenal dunianya (Jean Piaget dalam Santrock, 2007:246) serta 4 kemampuan kognitif yang terstimulasi setelah diberi perlakuan (*Treatment*). Pada tahapan ini siswa menunjukkan bentuk implementasi dari setiap nilai islami yang diberikan dan digunakan pada tahapan *treatment* (perlakuan). Hasil *post-test* meningkat sangat baik dibandingkan dengan hasil *pre-test*. *Post-test* mendapatkan hasil rata-rata 14.05. dari 20 peserta didik yang terlibat dalam kelompok sampel penelitian. Berdasarkan hasil *post-test* yang meningkat memberikan hasil dan dapat ditarik kesimpulan bahwa media *scrapbook* beredisi islami mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah 04 Surabaya

Terdapat 4 kompetensi dasar yang terdiri dari 4 indikator yang dimuat pada lembar observasi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Kemampuan dalam menunjukkan proses sebab-akibat suatu peristiwa oleh peserta didik, mencerminkan sikap sabar dalam menunggu giliran, menunjukkan sikap amanah dalam tanggung jawab yang diberikan, serta menunjukkan nilai kejujuran apabila melakukan kesalahan. Perkembangan kognitif yang distimulasi melalui media *scrapbook* beredisi islami ini berkembang secara bertahap dari setiap pertemuan, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif terlibat saat kegiatan bercerita tersebut dikarenakan semangat belajarnya yang sedang tidak baik.

Menunjukkan hubungan antara sebab-akibat dari suatu peristiwa dalam cerita yang ada dalam media *scrapbook* beredisi islami, mencerminkan sikap sabar, amanah dan tanggung jawab, serta kejujuran berkembang secara bertahap melalui pembiasaan-pembiasaan yang terus dilakukan saat sedang berada di lingkungan sekolah. Pada perkembangan menunjukkan sikap jujur dalam mengakui kesalahannya masih ada beberapa peserta didik yang belum berani mengakui kesalahannya secara langsung dan menyadari segera tanpa bantuan guru dalam meminta maaf kepada temannya yang diganggu. Karena terdapat sifat egosentris

yang ada pada diri peserta didik yang membuatnya merasa malu dalam mengakui kesalahannya. Hal yang dapat mempengaruhi lahigi yaitu semangat peserta didik untuk belajar dan motivasi dalam melakukan sebuah pembiasaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua mauoun guru, karena hal tersebut memiliki pengaruh dalam menentukan perkembangan peserta didik.

Dari data hasil *pre-test* di atas dapat diketahui bahwa pada perkembangan anak dalam mengetahui sebab-akibat sebanyak 45% siswa berkembang sesuai harapan dalam menunjukkan sebagian hubungan antara sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa dalam *scrapbook* dengan mandiri dan 55% berada pada tahapan mulai berkembang. Pada perkembangan mencerminkan sikap sabar dalam menunggu giliran terdapat 65% peserta didik berkembang sesuai harapan dan 35% pada tahapan mulai berkembang. Pada perkembangan menunjukkan nilai tanggung jawab dalam amanah yang diberikan oleh guru sebanyak 55% pada tahapan berkembang sesuai harapan dan 45% pada tahapan mulai berkembang. Selanjutnya, pada perkembangan menunjukkan nilai kejujuran sebanyak 45% berkembang sesuai harapan dan 55% mulai berkembang.

Pada data *post-test* yang didapatkan terdapat hasil yang mengalami perkembangan yang meningkat hingga ke tahap berkembang sangat baik yaitu sekitar 65% anak mampu menceritakan nilai kesabaran, 50% mampu menunjukkan hubungan sebab-akibat dan menunjukkan nilai tanggung jawab dalam amanah yang diberikan, serta 40% dalam menunjukkan nilai kejujuran. Berdasarkan data tersebut maka perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang di stimulasi melalui media *scrapbook* beredisi islami mengalami peningkatan secara bertahap.

3. Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Pengaruh media *scrapbook* ini yaitu berdasarkan teori yang dikemukakan yang sesuai sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang dipilih oleh pendidik. Hamalik (Asyad, 2009:15) mengemukakan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak”. melalui media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menciptakan pembelajaran yang menarik dan memadatkan informasi. Media yang digunakan yaitu sebuah media *scrapbook* berisi nilai islami dan cerita bergambar yang dapat memotivasi peserta didik terutama dalam meningkatkan pemahamannya dalam menunjukkan proses sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa yang terjadi dan mencerminkan sikap sabar, bertanggung jawab dan amanah, serta kejujuran yang sesuai dengan nilai islami yang dikuatkan melalui media *scrapbook*. Media ini memiliki desain yang menarik karena menggunakan desain grafis sehingga gambar terlihat bagus tanpa terpecah. Media *scrapbook* ini terbuat dari kertas *hardcover* yang kemudian diberikan efek 3 dimensi dengan menempel gambar secara *double*. Gambar yang digunakan sebagai lapisan agar terlihat timbul yaitu menggunakan kertas *jasmine* yang ditempel di atas *doubletape* busa sehingga permukaan gambar lebih terlihat timbul. Media *scrapbook* ini dijilid dengan menggunakan jilid spiral. Media pembelajaran yang berisi gambar yang menarik dan dikemas bersama cerita yang terjadi di kehidupan sehari-hari bersama tokoh-tokoh cerita dengan menggunakan nama tokoh islami dapat menstimulasi aspek perkembangan anak pada tahap perkembangan praoperasional (Jean Piaget dalam Santrock, 2007:246). Tahap praoperasional dimana anak mulai menggunakan gambaran-gambaran mental untuk memahami dunianya yang ternasuk kedalam pemikiran simbolik. Pemikiran simbolik tersebut dapat direfleksikan dalam penggunaan kata-kata dan gambar-gambar yang ada pada media *scrapbook*.

Pada umumnya media *scrapbook* merupakan sebuah media berisi kumpulan-kumpulan gambar yang ditempelkan untuk menceritakan sesuatu atau juga dapat berupa album photo yang di dalamnya berisi kumpulan-kumpulan photo. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan media *scrapbook* menjadi sebuah media pembelajaran beredisi islami untuk membantu dalam perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan dalam memanfaatkan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan

kognitif peserta didik yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Liawatu Permata Sari tentang pemanfaatan media *scrapbook* dalam pembelajaran fisika di SMPN 21 Bandar Lampung untuk meningkatkan kemampuan memahami dan mengenal tata surya, Jurnal Murdiana dan Murjainah yang memanfaatkan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak mengenai materi pembelajaran Geografi di SMPN 41 Palembang, dan jurnal penelitian sekolah yang dilakukan oleh Wardani dengan memanfaatkan media *scrapbook* di SDN Glagahomb dan SDN 01 Selosabrang untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan dari pengembang media *scrapbook* dalam materi pembelajaran pengemlompokkan hewan pada siswa kelas III SD.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab IV, dan saran bagi pengguna hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan diskusi hasil penelitian pada bab IV, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian. Maka pada bab V ini dirumuskan simpulan yang sesuai dengan penelitian mengenai Pengaruh Media *Scrapbook* Beredisi Islami dalam Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 04 Surabaya, sebagai berikut :

1. Penggunaan media *scrapbook* beredisi islami berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. Media *scrapbook* beredisi nilai islami memiliki sebuah pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang termasuk kedalam tahap pra-operasional. Media *scrapbook* beredisi nilai islami ini menjadi sebuah media pembelajaran yang berisi nilai islami serta sebagai perantara dalam proses kegiatan belajar anak terhadap hubungan sebab-akibat dan juga menjelaskan tentang bagaimana mengimplementasikan nilai islami dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan sekolah ataupun dirumah.
2. Media *scrapbook* ini dapat meningkatkan ketertarikan anak dalam kegiatan "*Morning Story*" yang biasanya hanya bercerita dari mulut ke mulut saja tetapi dengan adanya media *scrapbook* ini suasana yang tercipta lebih bervariasi karena memiliki edisi yang berbeda disetiap bukunya dan disertai desain latar tempat, waktu serta tokoh yang ada. Pada media ini salah satunya adalah dimana nama subjek tokoh didalam media tersebut mengambil dari nama sahabat nabi yaitu Ali dan Usman. Selain desain media yang menarik, cerita yang terdapat disetiap edisi *scrapbook* ini berdasarkan peristiwa sehari-hari yang terjadi disekitar lingkungan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasannya, maka pada penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK

Guru TK dapat menggunakan *scrapbook* sebagai media pembelajaran untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun terutama dalam mengenalkan proses sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa dan mengenalkan nilai-nilai islami melalui sebuah media pembelajaran yang sangat menarik sehingga membuat kelas tidak menjadi monoton khususnya di Taman Kanak-Kanak. Media *scrapbook* beredisi Islami ini menjadi sebuah media pembelajaran yang secara signifikan mampu menstimulasi serta meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian tentang sebuah pengembangan dari media pembelajaran *scrapbook* yang sudah ada terutama untuk berbagai nilai islami lainnya yang bisa ditanamkan dan sesuai dengan tingkat kemampuan serta kompetensi dasar anak. pengembangan dalam bentuk cerita, karakter tokoh, ataupun desain bisa dimanfaatkan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya agar terdapat sebuah pengembangan menjadi media pembelajaran yang lebih menarik lagi. Begitupun dengan metode yang digunakan oleh guru agar dapat dikembangkan dan tidak hanya menggunakan metode bercerita saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Fadhillah, Aldila. 2017. *Pengaruh Permainan Eksplorasi Plastisin Fantasi dan Kreativitas Bentuk Terhadap Kognitif Anak Kelompok B Di TK Darmawanita Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Surabaya : Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Indrijati, Herdiani, dkk. 2016. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta : Kencana.
- Mufidati, Nidia. 2017. *Pengaruh Media Pick-Me Terhadap Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Khususnya Kemampuan dalam Bercerita di Kelompok A TK 'Aisyiyah 33 Surabaya*. Surabaya : Skripsi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Gahlia Indonesia.
- Nurdiana, Indah. dan Murjainah. 2017. *The Relationship Between Using Scrapbook Media And Motivation In Learning Geography Of Seventh Grade Students In SMP NEGERI 41 PALEMBANG*. Jurnal Edutech : Tahun 16, Vol 16, No. 3, Oktober 2017.
- Nurdin, Muhammad. 2014. *PENDIDIKAN ANTI KORUPSI: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti Korupsi di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Permata Sari, Liawati. 2017. *Pengembangan Media Scrapbook dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Tata Surya*. Bandar Lampung : Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.
- Purwanto, M.Pd. 2008. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sudjana, Prof., Dr. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, Prof., Dr. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Dadan Dr. 2016. *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2011. *PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Wardhani, Setyo Wahyu. 2018. *Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokkan Hewan Untuk Anak Kelas III Sekolah Dasar*. Medan : Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED, Vol 2, No. 2, 2018, p-ISSN: 2548 – 8856, e-ISSN: 2549 - 127X.